

EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT

Eva Istapra¹, Hadiwinarto²

¹ Mahasiswa Program Studi Doktor Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Email : evaistaprabe@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the 2013 curriculum scientific learning is the application of a student-oriented or student-centered learning approach (Student centered approach). Learning with a scientific approach makes students construct knowledge for themselves. Learning in the 2013 curriculum uses a scientific approach or a scientific process-based approach and the scientific approach also uses several strategies such as contextual learning. The purpose of this study is to determine the implementation of scientific learning curriculum 2013 in Islamic religious education subjects, especially to find out the implementation of Islamic religious education teachers in implementing scientific learning curriculum 2013 in Islamic religious education subjects class VIII at SMP Negeri 2 Merapi Barat regency. Lahat. This type of research is field research (field research) where the research will go directly to the field to conduct research using qualitative descriptive, data sources, primary data and secondary data, using data collection techniques which include observation, interviews, documentation and data analysis techniques using descriptive namely by describing the results of the data obtained in the research field. The results of this research, namely, the implementation of scientific learning curriculum 2013 in Islamic religious education subjects class VIII at SMP Negeri 2 Merapi Barat Lahat Regency has been running according to the theory put forward by Sudarwan in chapter II and covers three aspects, namely knowing, understanding, and practicing.

Keywords: Scientific Learning, 2013 Curriculum, Islamic Religious Education

ABSTRAK

Implementasi pembelajaran saintifik kurikulum 2013 merupakan penerapan dengan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (Student centered approach). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menjadikan siswa mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan dan pendekatan saintifik juga menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, terkhusus untuk mengetahui implementasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam menerapkan pembelajaran saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Merapi Barat Kabupaten Lahat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dimana penelitian akan terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif, sumber data, data primer dan data sekunder, menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisa data menggunakan deskriptif yaitu dengan cara menguraikan tentang hasil data yang didapatkan dilapangan penelitian. Hasil penenelitian ini yaitu, Implementasi pembelajaran saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Merapi Barat Kabupaten Lahat telah berjalan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudarwan pada bab II dan mencakup tiga aspek yaitu mengetahui, memahami, mempraktikkan.

Kata Kunci : Pembelajaran Saintifik, Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Proses pembelajaran saintifik bukan saja hanya pada mata pelajaran umum, namun dalam mata pelajaran pendidikan islam juga dapat diterapkan dengan baik.

Ilmu pendidikan islam tidak mungkin terlepas dari objek yang menjadi sasarannya, yaitu manusia, secara filosofis ilmu pendidikan islam harus mengikutsertakan objek utamanya, yaitu manusia dalam pandangan islam. Sebagai petunjuk ilahi, islam mengandung implikasi kependidikan (paedagogis) yang mampu membimbing dan mengarahkan manusia menjadi seorang mukmin, muhsin, muttaqin melalui proses tahap demi tahap, salah satunya mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pola pembelajaran baru di sekolah menggunakan Kurikulum 2013 merubah pola pikir dari terpusat kepada guru menjadi kepada siswa. Jadi, guru yang pada awalnya sebagai sumber informasi sekarang siswa yang aktif untuk mencari informasi terlebih dahulu. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, siswa dapat memperoleh sumber belajar dengan sangat mudah, akses internet dan kecanggihan teknologi dan informasi menjadi sarana wajib dalam pembelajaran Kurikulum 2013 yang ada di terapkan pada saat proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi antara lain mencakup seleksi kompetensi yang sesuai, spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan kesuksesan pencapaian kompetensi, dan pengembangan sistem pembelajaran. disamping itu, kurikulum berbasis kompetensi memiliki sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan individual personal untuk menguasai kompetensi yang dipersyaratkan, peserta didik dapat dinilai kompetensinya kapan saja bila mereka telah siap, dan dalam pembelajaran peserta didik dapat maju sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.

Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada berbagai aspek lain, terutama dalam implementasinya dilapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa "diberi tahu" menjadi siswa "mencari tahu", sedangkan proses penilaian dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh. Oleh karena hal itu pengembangan kurikulum 2013 nantinya akan menghasilkan peserta didik yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

SMP Negeri 2 Merapi Barat adalah salah satu dari lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat dengan mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dimana yang menjadi objek penelitian ini adalah pembelajaran saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sesuai dengan observasi awal yang peneliti lakukan yang mana di SMP Negeri 2 Merapi Barat ini merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Lahat dan telah menggunakan kurikulum 2013 serta telah menerapkan Pembelajaran Saintifik tersebut pada setiap mata pelajaran dan terkhusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang yang dan landasan teori yang telah di kemukakan di atas permasalahan yang dapat di uraikan yaitu (1) Masih kurangnya waktu dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama islam; (2) Anak-anak sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran; (3) Dalam proses pembelajaran masih kurangnya sarana prasarana di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan

dan analisis data yang relevan yang diprorleh dari situasi yang alamiah. pengertian penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Meleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran saintifik kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Merapi Barat Kabupaten Lahat dalam proses pembelajaran telah menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang disusun oleh Kementerian Pendidikan. kemudian dalam berlangsungnya proses pembelajaran saintifik memahami sikap, karakter serta kondisi dan situasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, hal ini sangat diperlukan untuk melatih tingkat nalar dari siswa dan juga untuk melatih keberanian diri dari siswa dalam menutarakan pendapat dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini juga sudah sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013 pembelajaran saintifik, karena pada halnya pembelajaran saintifik lebih mengarah kepada keaktifan dari seorang siswa. Dan juga dalam berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan media dan metode itu merupakan point penting bagi kemajuan proses pembelajaran serta dapat membantu untuk kemajuan pola berfikir anak dan dapat diketahui bahwa penggunaan media dan metode serta pemanfaat sarana prasarana yang ada di sekolah sangat mempengaruhi tingkat berfikir anak serta kreativitas berfikir anak saat belajar pembelajaran saintifik.

Anak-anak mampu untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta dapat meningkatkan kreativitas anak. Dalam proses pembelajaran memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas adalah anugerah dari Allah SWT, tetapi hal tersebut tidak terlepas dari hakikatnya belajar. Sesuai yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Merapi Barat Kabupaten Lahat, pengetahuan wajib dimiliki oleh setiap manusia pendidik juga peserta didik harus saling melengkapi dalam keberlangsungan proses belajar di kelas. Dalam keberlangsungan proses pembelajaran pastinya terdapat problematika atau permasalahan dan dari adanya permasalahan tersebut pasti akan ada solusinya, namun dalam menyelesaikan problematika dalam proses pembelajaran itu tidak akan pernah lepas dari seorang pendidik, karena dalam pembelajaran saintifik seorang siswa juga harus mampu dalam memecahkan problematika dalam pembelajaran. agar berlangsungnya proses pembelajaran dengan baik tentukan diperlukan pengelolaan kelas, kelas merupakan suatu tempat anak belajar untuk mendapatkan ilmu, berinteraksi dengan teman serta pembentukan pribadi yang baik. Kegiatan belajar siswa yang berada disekolah diharapkan harus intens untuk berada dikelas. Dalam lingkup kelas terdiri dari siswa yang dapat ditinjau dari acar belajar mereka, karakter siswa, hubungan sosial, kedisiplinan, tanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pengelola kelas, dalam perannya guru hendaknya mampu mengelola kelas karena kelas merupakan lingkungan belajar serta merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu di organisasi serta mampu dalam menyelesaikan problematika yang terjadi dalam lingkungan sekolah dan proses pembelajaran.

KESEIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Implementasi pembelajaran saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Merapi Barat Kabupaten Lahat telah berjalan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudarwan pada bab II di sub bahasan yang pertama implementasi pembelajaran saintifik kurikulum 2013 yang mencakup tiga aspek yaitu aspek yang pertama mengetahui dari aspek ini guru harus bisa mengetahui situasi kondisi anak dan sekolah. Aspek yang kedua memahami, dari aspek ini guru harus mampu memahami, baik dari situasi, kondisi, sifat anak dan lain-lain. Aspek

yang ketiga yaitu mempraktikkan, dari aspek ini guru harus pandai dalam mempraktikkan materi dalam pembelajaran saintifik, baik dengan menggunakan metode, media, maupun sarana prasarana pembelajaran di sekolah. Pada sub bahasan yang kedua sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Tayar Yusuf pada bab II, pada sub bahasan ini ada tiga aspek yang pertama pengetahuan dari aspek ini guru harus mempunyai wawasan yang luas dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam, aspek yang kedua kecakapan dari aspek ini guru dan peserta didik harus mampu dalam mengatasi permasalahan atau problematika yang sedang dihadapi, serta mampu dalam menangani proses pembelajaran dikelas pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dan aspek yang ketiga keterampilan dari aspek ini guru harus mampu menguasai pengelolaan kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang dibuat oleh kemendikbud, kemudian sudah mengimplementasikan lima tahapan yang ada di pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, menjawab, menalar, dan mengkomunikasikan walaupun dalam prosesnya masih ada kekurangannya sedikit.

Dalam proses pembelajaran pastinya akan mengalami yang namanya suatu permasalahan tetapi dari adanya hal itu pasti akan ada solusinya baik dari pendidik maupun peserta didik, dalam keberlangsungan proses pembelajaran pastinya sangat dibutukannya media dan metode, dengan pemilihan media dan metode yang tepat maka akan sangat berpengaruh serta dapat membantu proses pembelajaran anak, apalagi dalam pembelajaran saintifik kurikulum 2013 menarik minat belajar anak, serta dapat meningkatkan kreativitas dan semangat belajar anak. Dalam proses pembelajaran masih sangat dibutuhkan adanya media pembelajaran yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Aliyy. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahan, Surah Al-Mujadillah Ayat 11, Ponegoro: Hak Cipta.
- Fadhli, Muhammad. 2017. "Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X di SMA YP UNILA Bandar Lampung". Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Faiq Abdillah, Irfaq. 2016. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri II Puger" S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hamalik, Oemar. 2014. Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. 2014. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://dilihatnya.com/1597/pengertian-implementasi-menurut-para>, diakses pada tanggal 10-01-2016, pukul 17.00 WIB.
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-implementasi.html>, pada tanggal 21 pukul 11.17.
- Jazuli, Ahmad. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- Julfahnur, Ratu, Mustika, Diana, Khallik, Idham. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SMA, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia.
- Kitaabati, diakses dari <http://kitaabati.blogspot.com/2012/08/ruang-lingkup-kurikulum-pai.html?m=1>, pada tanggal selasa, 29 Agustus 2012.
- Latifatul Muzamiroh, Mida. 2013. Kupas Tuntas Kurikulum 2013. Kata Pena.

- Machali, Imam. 2014. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045" *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Volume III, Nomor 1.
- Majid, Abdul dan Andayani, Diana. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Moloeng, J. Lexy. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodas Karya.
- Munjih Nasih, Ahmad dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nasution, S. 2006. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2006. *Kurikulum Dan Pengajarannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nisa, Choirun. 2018. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurdiansyah, Musfiqon. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Riadi, Dayun, Nurlaili, Hamzah, Junaidi. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2017. *Belajar dan pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Utama.
- Samrin. 2015. "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8 No. 1.
- Saepudin, Juju dan Shaleh, Komarudin. 2018. " Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Institut Teknologi Bandung: *Jurnal "Al-Qalam"* Volume 24 Nomor 2.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shafa. 2014. "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 14 No. 1.
- Sugiono. 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhairini. 2004. *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.